

**PENGARUH MINAT, PENGETAHUAN, DAN MOTIVASI MAHASISWA  
AKUNTANSI MENGIKUTI BREVET PAJAK  
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)**

**R. Roro Salsabila C.R.F\*, Afifudin\*\*, Hariri\*\*\*  
Email: cynarasalsabilla2102@gmail.com  
Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of interest, knowledge, and motivation of accounting students following the tax brevet. The independent variables in this study were interest, knowledge, and motivation. While the dependent variable is tax brevet training. This type of research is quantitative research, because data collection uses primary data with data collection methods in the form of distributing questionnaires through google form. The population in this study were students of the 2018 Accounting Department at the Islamic University of Malang. The data collection technique used purposive sampling. Based on this method, the number of respondents that can be used is 116 respondents. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, data instrument test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS tools. The results showed that the variables of interest, knowledge, and motivation simultaneously affected the tax brevet training. Interest variable partially affects the tax brevet training. Knowledge variable partially affects tax brevet training. While the motivation variable has no effect on tax brevet training.*

**Keywords:** *Student Interest, Tax Brevet Knowledge, Student Motivation*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pajak merupakan sektor utama yang berperan penting bagi setiap negara sebagai sumber pendapatan suatu negara. Pajak merupakan salah satu pendorong terlaksananya program kegiatan suatu pemerintahan seperti pembangunan daerah. Pembangunan daerah dapat dilakukan dengan adanya sumber dana yang terikat pada hasil iuran yang dibayarkan oleh rakyat melalui pajak. Tanpa adanya pajak maka pembangunan secara nasional tidak akan berjalan bahkan terhambat karena kurangnya pembiayaan pemerintah untuk memberikan fasilitas umum bagi masyarakat khususnya Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah akuntan terbatas namun memiliki jumlah wajib pajak yang banyak sehingga memerlukan pendampingan seorang konsultan pajak. Jika wajib pajak membutuhkan pendampingan tenaga ahli, maka akuntan pajak sudah bisa dipastikan akan menjadi profesi yang menjadi pilihan jenjang karir bagi calon mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi seorang akuntan pajak. Banyaknya peluang jenjang karir sebagai seorang akuntan terutama akuntan pajak membuat mahasiswa jurusan akuntansi berkeinginan untuk mendalami pengetahuan akuntan pajak dan mahasiswa menjadi memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Brevet pajak merupakan sebuah wadah bagi seorang mahasiswa yang berkeinginan melanjutkan karir sebagai seorang akuntan. Hal ini diperlukan karena brevet pajak sendiri merupakan sebuah pelatihan atau kursus yang dilakukan dengan atau tanpa pengaplikasian *software* pajak (Muticara, 2019).

Dengan mengikut pelatihan brevet pajak, maka mahasiswa memiliki bekal pengetahuan untuk terjun ke dunia kerja. Di era sekarang ini, banyak sekali perusahaan yang mencari kualifikasi lulusan terbaik yang berkualitas untuk memberikan kontribusi kepada perusahaan, sehingga mahasiswa sebagai calon sarjana diharuskan mempunyai kemampuan dan

pengalaman agar dapat diakui oleh perusahaan sebagai seorang yang pantas dan cocok untuk bergabung mengembangkan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)”**

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh minat, pengetahuan, dan motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di Universitas Islam Malang?
2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keikutsertaan mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di Universitas Islam Malang?

### **Kontribusi Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan untuk dijadikan referensi dan kajian untuk penelitian berikutnya agar lebih baik dengan menggunakan bahasa yang sama oleh peneliti selanjutnya.
- b. Bagi penulis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan tentang brevet pajak sehingga dapat digunakan sebagai syarat wajib jika akan mendalami ilmu akuntansi perpajakan dan memilih akuntan sebagai profesi utama di dunia pekerjaan
- c. Bagi dunia pendidikan  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang bermanfaat dan memberikan informasi yang berkaitan dengan brevet pajak terutama pada bidang ilmu perpajakan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa Akuntansi  
Diharapkan dengan adanya penelitian ini menambah informasi dan wawasan baru bagi mahasiswa yang memilih menjadi seorang akuntan sebagai jenjang karir dimasa depan.
- b. Bagi Akademisi  
Diharapkan dapat memberi kontribusi pemahaman mengenai berbagai manfaat dan keunggulan dalam mengikuti brevet pajak dan memberi cerminan mengenai bagaimana menjadi seorang akuntan pajak di masa depan.

### **TINJAUAN TEORI**

#### **Pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perpajakan, pajak merupakan kontribusi secara langsung yang wajib dibayarkan oleh rakyat kepada negara bersifat terutang dan memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan dipergunakan untuk kepentingan suatu negara baik pembangunan maupun kegiatan lain yang bertujuan untuk kemakmuran rakyat (IAI, 2018: 4).

#### **Brevet Pajak**

Brevet pajak merupakan program pelatihan ilmu perpajakan yang diselenggarakan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPLK) bersama dengan Dirjen Pajak yang akan

mendapatkan sertifikat sebagai tanda telah mengikuti program pelatihan brevet pajak. Menurut Agustinus dalam Chandraswari (2017), brevet pajak memiliki manfaat antara lain:

- a. Dapat mengerti dan paham tentang undang-undang berkaitan perpajakan
- b. Dapat menerapkan aplikasi perpajakan
- c. Dapat menguasai perpajakan dalam dunia pekerjaan.

### **Minat**

Minat merupakan keinginan seseorang akan sesuatu yang muncul dalam pikiran karena ketertarikan, pengetahuan, dan dorongan psikologis untuk ikut berpartisipasi dalam menjalani hal yang diinginkan. Jenis-jenis minat dibagi menjadi 3 antara lain:

1. Minat pribadi, keinginan yang relatif stabil dan cenderung menetap pada diri sendiri.
2. Minat situasi, keinginan dengan kondisi berdasarkan lingkungan sekitar.
3. Minat dalam ciri psikologi, keinginan yang timbul adanya suatu aktivitas atau topik yang bernilai tinggi dan ingin mengetahui lebih mengenai hal tersebut.

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan adalah sebuah informasi yang diketahui, dipahami, dan dimengerti bagi setiap individu yang selanjutnya diamati dan dianalisis berdasarkan objek tertentu sehingga informasi tersebut dapat digunakan dan diimplementasikan.

### **Fungsi Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan tentang perpajakan sangat penting dalam dunia pendidikan, dengan tingkat pendidikan yang dimiliki seorang individu, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang didapatkan tentang perpajakan. Pengetahuan perpajakan harus dimiliki oleh wajib pajak karena dengan adanya pengetahuan maka wajib pajak dapat memahami dan mengetahui bagaimana alur pembayaran perpajakan serta mengetahui fungsi dari pajak yang telah dibayarkan (Kholis, 2017).

### **Motivasi**

Menurut Mitchell dalam Istanto (2010: 20) menjelaskan bahwa motivasi berarti menggerakkan, atau dapat diartikan motivasi adalah perwakilan sebuah proses dalam psikologi, yang dapat menimbulkan terjadinya persistensi kegiatan secara sukarela yang mengarah pada tujuan tertentu.

### **Jenis-jenis Motivasi**

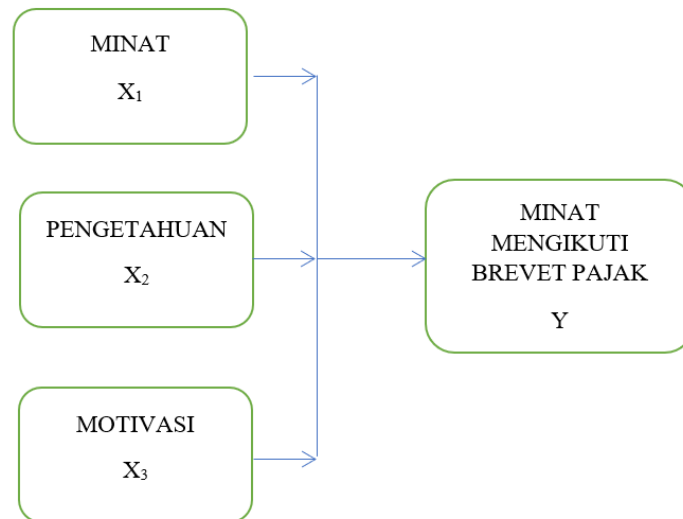
#### **a. Motivasi Karir**

Kemampuan seseorang dalam memberikan kontribusi yang lebih kepada organisasi yang dinilai berdasarkan pengalaman, sehingga seseorang dapat mengetahui berkarir kemana dan dapat memperlihatkan kepribadian, motivasi, dan potensi yang dimiliki (Lestari, 2014).

#### **b. Motivasi Kualitas**

Dorongan dari diri sendiri untuk meningkatkan keahlian dan kualitas ilmu pengetahuan agar memiliki nilai lebih bagi suatu perusahaan. Bagi mahasiswa, jika ia memilih jenjang karir sebagai seorang akuntan pajak maka ia harus memiliki pengetahuan dalam kaitannya perpajakan sehingga pada saat mengikuti serangkaian kegiatan/ujian dapat menjadi seorang konsultan pajak yang berkualitas dan dapat diandalkan (Sarjono, 2011).

## Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Malang. Waktu yang dilakukan untuk penelitian ini adalah bulan April sampai dengan Agustus 2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang mengikuti atau mendalami dan mempelajari brevet pajak di Universitas Islam Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 116 mahasiswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R. hitung	R. tabel	Keterangan
Minat (X1)	X1.1	0,718	0,187	Valid
	X1.2	0,897	0,187	Valid
	X1.3	0,886	0,187	Valid
	X1.4	0,836	0,187	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0,881	0,187	Valid
	X2.2	0,928	0,187	Valid
	X2.3	0,911	0,187	Valid
	X2.4	0,888	0,187	Valid
	X2.5	0,804	0,187	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0,873	0,187	Valid
	X3.2	0,855	0,187	Valid
	X3.3	0,912	0,187	Valid
	X3.4	0,906	0,187	Valid
	X3.5	0,797	0,187	Valid
Mengikuti Brevet pajak (Y)	Y.1	0,879	0,187	Valid
	Y.2	0,922	0,187	Valid
	Y.3	0,905	0,187	Valid
	Y.4	0,858	0,187	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,187. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Minat (X1), Pengetahuan (X2), Motivasi (X3), dan Mengikuti Brevet Pajak (Y) dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kuesioner yang dapat dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban dari pertanyaan konstan atau stabil dari waktu ke waktu.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,855	Reliabel
X2	0,927	Reliabel
X3	0,919	Reliabel
Y	0,914	Reliabel

Sumber Data: diolah, 2021

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel X1 sebesar 0,855. Pada variabel X2 sebesar 0,927. Pada variabel X3 sebesar 0,919. Pada variabel Y sebesar 0,914. Dari masing-masing variabel nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,06. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Pada uji ini, jika probabilitas hasil uji *kolmogorov-smirnov*  $>$  0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan apabila  $<$  0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Normalitas

Model		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameter (A,B)	Mean	0e-7
	Sdt. Deviation	1.48918462
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,63
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig (2-tailed)		.339

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari hasil pengujian normalitas pada tabel, dapat diketahui nilai *kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,941  $>$  0,05 yang artinya bahwa nilai residual data yang digunakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pada pengujian ini apabila nilai VIF  $<$  10 dan nilai *tolerance*  $>$  0,10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Ataupun sebaliknya, apabila nilai VIF  $>$  10 dan nilai *tolerance*  $<$  0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Minat	,432	2.315
Pengetahuan	,639	1.566
Motivasi	,347	2.886

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara memeriksa nilai signifikansi.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.500	-.394		6.338	.000
Minat	.022	.068	.048	.324	.747
Pengetahuan	.002	.085	.005	.038	.970
Motivasi	-.037	.048	-.105	-.772	.442

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Minat sebesar 0,747, variabel Pengetahuan 0,970 sedangkan variabel Motivasi sebesar 0,442. Hasil tes ini menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05, masing-masing variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa) terhadap variabel dependen (Mengikuti Brevet Pajak).

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	-.174	1.080		-.161	.872
Minat	.251	.076	.259	3.299	.001
Pengetahuan	.545	.055	.634	9.830	.000
Motivasi	.064	.065	.086	.981	.329

Sumber: Output SPSS, 2021

Maka model regresi diperoleh  $Y = -0,174 + 0,251x_1 + 0,545x_2 + 0,064x_3 + e$

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dapat digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Hasil Uji Simultan**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	621.339	3	207.113	90.774	.000 <sup>b</sup>
Residual	237.291	104	2.282		
Total	858.630	107			

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (90,774) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga  **$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak**. Artinya bahwa secara simultan variabel independen yaitu X1 (Minat), X2 (Pengetahuan), dan X3 (Motivasi) berpengaruh terhadap variabel Y (Mengikuti brevet pajak).

### Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur besar proporsi keragaman total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh garis regresi.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 <sup>a</sup>	.724	.716	1.511	2.699

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,716 hal tersebut menjelaskan kontribusi variabel-variabel bebas (Minat, Pengetahuan, dan Motivasi) yang dilampirkan dalam persamaan regresi terhadap variabel tetap (Mengikuti brevet pajak) adalah sebesar 71,6%, sedangkan sisanya sebanyak 28,4% lainnya disumbangkan oleh variabel lain diluar penelitian.

### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen membentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Hasil Uji Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	-.174	1.080		-.161	.872
	Minat	-.251	.076	.259	3.299	.001
	Pengetahuan	.545	.055	.634	9.830	.000
	Motivasi	.064	.065	.086	.981	.329

Sumber: Output SPSS, 2021

**1. Minat (X1)**

Pada variabel minat (X1) diketahui nilai t 3,299 dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0,05$ . Artinya **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

**2. Pengetahuan (X2)**

Pada variabel pengetahuan diketahui nilai t 9,830 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Artinya **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

**3. Motivasi (X3)**

Pada variabel motivasi diketahui nilai t 0,981 dengan nilai signifikansi  $0.329 > 0,05$ . Artinya **H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

**Implikasi Hasil Penelitian**

**Pengaruh Minat terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan uji hipotesis maka variabel minat berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) diterima.

Dengan demikian minat mahasiswa berperan penting dalam mengikuti brevet pajak, maka dengan mengikuti brevet pajak mahasiswa akan lebih mendalami ilmu pengetahuan kaitannya perpajakan dan mahasiswa cenderung memiliki keinginan berkarir sebagai seorang akuntan pajak.

**Pengaruh Pengetahuan terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan uji hipotesis maka variabel pengetahuan berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti hipotesis 1 (H<sub>2</sub>) diterima.

Pentingnya pengetahuan perpajakan bagi mahasiswa akuntansi yang berkeinginan berkarir di dunia akuntan pajak, maka mahasiswa akan cenderung belajar dan mendalami ilmu perpajakan dengan mengikuti brevet pajak.

**Pengaruh Motivasi terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan uji hipotesis maka variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti hipotesis 1 (H<sub>3</sub>) ditolak.



Ada tidaknya dorongan mahasiswa pada diri sendiri dalam belajar ilmu perpajakan, tidak berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Tidak adanya motivasi mahasiswa mungkin dikarenakan mahasiswa tidak berkeinginan untuk berkarir di akuntan pajak.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel minat, pengetahuan dan motivasi terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
2. Variabel minat (X1) secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
3. Variabel pengetahuan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
4. Variabel motivasi (X3) tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan Variabel Minat, Pengetahuan, dan Motivasi.
3. Penelitian ini terbatas hanya mengambil responden pada Mahasiswa Universitas Islam Malang.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara langsung dengan metode wawancara agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel lain sebagai variabel independen.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian seperti responden mahasiswa dari perguruan lain baik perguruan negeri maupun swasta yang ada di Kota Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferdiansah, M. F., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(08).
- Ihsan, A. (2019). *Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, ekonomi, karir dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak: Studi empiris pada beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta.*: Jurnal Akuntansi: Jakarta
- Mahayani, N. M. D., Lindawati, N. L. G. E., Herawati, N. T., & AK, S. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Suherman, A. (2019). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan*. Keberlanjutan, 4(2), 1164. <https://doi.org/10.32493/Keberlanjutan.V4i2.Y2019.P1164-1175>
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan*. 13.
- \*) **R. Roro Salsabila C.R.F** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang  
\*\*) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang  
\*\*\*) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang